

ABSTRAKSI

Persaingan dunia usaha yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk melakukan berbagai cara agar dapat bertahan dari persaingan tersebut. Salah satunya yaitu dengan melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap secara keseluruhan terhadap fungsi-fungsi manajemen perusahaan, termasuk fungsi pembelian, yang posisinya sangat kritical dan strategik bagi perusahaan. Untuk menilai efektifitas dan efisiensi operasi pada fungsi pembelian maka diperlukan suatu alat yang dinamakan audit operasional. Audit operasional ini diharapkan dapat mengidentifikasi adanya kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan fungsi pembelian sehingga menjadi temuan dan menjadi dasar bagi saran atau rekomendasi yang merupakan tindakan perbaikan untuk langkah selanjutnya.

Penelitian ini berusaha untuk mengevaluasi pelaksanaan audit operasional fungsi pembelian dihubungkan dengan kemampuannya dalam mengidentifikasi adanya kelemahan pada fungsi pembelian yang pada PT Kertas Leces (Persero) tanggung jawabnya dimiliki oleh Departemen Logistik untuk selanjutnya diberikan rekomendasi perbaikan pada operasi di masa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan terhadap Satuan Pengawas Intern (SPI) Sub Unit Pengawas Logistik menggunakan pendekatan studi kasus yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan audit operasional fungsi pembelian dengan memfokuskan pada tahap dan proses audit, standar atau kriteria dalam penilaian kinerja *auditee*, temuan, rekomendasi, serta tindak lanjut dari temuan sebagai kriteria evaluasinya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada evaluasi proses dan tahap pelaksanaan audit diketahui bahwa secara umum telah dilakukan dengan baik mulai tahap perencanaan, pengumpulan informasi dan data, sampai dengan tahap pelaporan dan tindak lanjut. Pada evaluasi standar dan kriteria dalam menilai kinerja *auditee* sehingga menjadi dasar bagi temuan dan rekomendasi telah digunakan dengan tepat dan relevan karena telah digunakan kriteria atau standar yang berasal baik dari internal dan eksternal perusahaan, maupun dari pelaksanaan audit sebelumnya dari auditor serta berdasarkan sifatnya menggunakan kriteria atau standar implisit maupun eksplisit. Pada evaluasi temuan, rekomendasi, dan tindak lanjut secara umum sudah efektif. Hal ini didasarkan pada persentase jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh *auditee* yang semakin meningkat selama tiga tahun terakhir. Hal ini juga didukung oleh kesesuaian karakteristik kualitatif dari temuan dan rekomendasi tersebut. Sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan audit operasional pada fungsi pembelian pada PT Kertas Leces (Persero) dalam mengidentifikasi kelemahan untuk perbaikan telah dijalankan dengan baik didasarkan pada ketiga kriteria tersebut, namun masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki demi pelaksanaan audit operasional yang lebih baik lagi.

Kata Kunci : audit operasional fungsi pembelian, PT Kertas Leces (Persero)